

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembang kehidupan manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran-pemikiran tentang pendidikan. Kini semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya, Dwi Siswoyo (Prasetyani, 2013:23).

Mata pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah matematika. Matematika dapat menyiapkan individu dalam meningkatkan taraf hidup dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika telah diberikan sejak siswa di Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa matematika sangat penting dalam jenjang selanjutnya. Pernyataan lain pendapat Antonius Cahya Prihandoko bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Menurut Sri Subarinah (Prasetyani, 2013:2), kegunaan matematika bagi siswa SD adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu dipersoalkan lagi, terlebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Matematika dapat berfungsi mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga siswa menjadi takut saat mendengar kata matematika. Oleh karena itu, penguasaan terhadap matematika harus diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini.

Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya, sehingga pemahaman yang salah dari suatu konsep akan berakibat pada kesalahan pemahaman terhadap konsep-konsep selanjutnya.

Matematika harus disajikan dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika. Antonius (Dwi 2013:19), Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika antara lain dengan mengkaitkan materi yang disajikan dengan konteks kehidupan sehari-hari yang dikenal siswa di sekelilingnya atau dengan memberikan informasi manfaat materi yang sedang dipelajari bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah selanjutnya, baik permasalahan dalam matematika itu sendiri, permasalahan dalam mata pelajaran lain, maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III MIS Fathul Munir Kota Ternate pada tanggal 28 November 2017 masalah yang ditemukan di lapangan menunjukkan banyaknya keluhan dari siswa tentang pelajaran matematika yang tidak menarik, dan membosankan. Keluhan ini secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika pada setiap jenjang pendidikan. Karena strategi pembelajaran yang dipakai guru belum variatif, guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa sangat mudah bosan menerima materi mengenal mata nilai uang rupiah pada mata pelajaran matematika. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus ke arah terjadinya proses belajar. Peranan Media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely (Prasetyani 2013:42) ditegaskan bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu :

1. Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.
2. Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, dan
3. Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada materi mengenal mata uang akan meningkat jika dalam proses pembelajaran digunakan media yang tepat. Media pembelajaran berupa gambar uang kertas dan logam yang peneliti harapkan bisa mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang lebih baik. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Uang Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Menenal Mata Uang Rupiah Pada Siswa Kelas III MIS Fathul Munir Kota Ternate”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam menerima materi nilai mata uang rupiah
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Metode yang digunakan guru belum bervariasi
4. Hasil pembelajaran matematis siswa mengenai nilai mata uang rupiah masih rendah
5. Media uang belum digunakan dalam pembelajaran mengenal mata uang rupiah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi mengenal mata uang rupiah setelah diajarkan dengan menggunakan media uang?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman matematis siswa pada materi mengenal mata uang rupiah setelah diajarkan dengan menggunakan media uang?

D. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan suatu tindakan harus memiliki tujuan, demikian pula dengan penelitian ini maka penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan media uang dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi mengenal mata uang rupiah pada siswa kelas III MIS Fathul Munir Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman matematis siswa pada pembelajaran mengenal mata uang rupiah dengan menggunakan media uang.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal pengembangan keilmuan mata pelajaran matematika khususnya materi penggunaan media uang bagi siswa-siswi kelas III.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan penggunaan media uang bagi siswa-siswi kelas III.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam penggunaan mata uang dengan metode baru yang lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam belajar.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam penggunaan metode pembelajaran, khususnya di MIS Fathul Munir Kota Ternate terkait dengan usaha tercapainya tujuan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran matematika materi penggunaan media uang.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas III MIS Fathul Munir Kota Ternate mampu menggunakan media uang dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi mengenal mata uang rupiah.
2. Guru kelas III MIS Fathul Munir Kota Ternate mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media uang dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi mengenal mata uang rupiah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi mengenal mata uang rupiah kelas III Mis Fathul

Munir Kota Ternate pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 25 siswa dengan menggunakan media uang kertas dan logam.

H. Definisi/Istilah Operasional

1. Kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, (Pirawati 2015:43).
2. Menurut Hasan Alwi (Khairuli 2014:32) “uang merupakan kesatuan hitung yang sah dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, perak, emas atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu”.

